

Penerapan Prinsip *Building As Nature* pada Parahyangan Indah Mall di Kota Baru Parahyangan

Maulana Yusuf Ari Wijaya , Nurtati Soewarno
Jurusan Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Itenas, Bandung
Email: maulanayusufariwijaya@mhs.itenas.ac.id

ABSTRAK

Tingginya kebutuhan manusia akan gaya hidup di beberapa kota besar di Indonesia menjadi peluang bagi para pengiat usaha retail untuk menyediakan pusat perbelanjaan yang mampu menyediakan seluruh kebutuhan manusia. Unsur alam pada bangunan sudah menjadi trend pada rancangan sebuah bangunan komersial. Building is nature merupakan prinsip dari arsitektur organik yang bersifat alami dimana alam menjadi pokok dan inspirasi. Dengan penerapan fisik seperti bentuk bangunan dan ruang dalam yang mengikuti elemen alam yang dapat dibuat melalui kreativitas agar pengguna dapat menikmati alam secara langsung. Parahyangan Indah Mall adalah pusat perbelanjaan yang berlokasi di Kota Baru Parahyangan yang mengacu pada 6 prinsip Arsitektur Organik Building is Nature. Masing –masing elementnya dipilih sesuai kebutuhan pada Parahyangan Indah Mall, seperti penataan ruang dalam dan ruang terbuka hijau yang dirancang mengikuti alam sekitar, sehingga mencerminkan pusat perbelanjaan yang menerapkan unsur alam. Diharapkan dengan menerapkan tema ini dapat selaras dengan konsep pintu gerbang utama Kota Baru Parahyangan yaitu Astronomi dalam bentuk konstelasi tata surya dan menjadi sebuah kota mandiri dengan mempertahankan keasrian alamnya.

Kata kunci: *Building is Nature, Arsitektur Organik, Pusat Perbelanjaan, Kota Baru Parahyangan.*

ABSTRACT

The high human need for lifestyle in several big cities in Indonesia is an opportunity for retail business activists to provide shopping centers that are able to provide all human needs. Natural elements in buildings have become a trend in the design of a commercial building. Building is nature is the principle of natural organic architecture where nature is the main and inspiration. With physical applications such as building forms and indoor spaces that follow natural elements that can be created through creativity so that users can enjoy nature directly. Parahyangan Indah Mall is a shopping center located in Kota Baru Parahyangan which refers to the 6 principles of Organic Architecture Building is Nature. Each element is selected according to the needs of Parahyangan Indah Mall, such as the arrangement of indoor spaces and green open spaces designed to follow the natural surroundings, thus reflecting a shopping center that applies natural elements. It is hoped that by applying this theme, it can be in harmony with the concept of the main gate of Kota Baru Parahyangan, namely Astronomy in the form of a solar system constellation and become an independent city by maintaining its natural beauty.

Keywords: *Building is Nature, Architecture Organic, Shopping Center, Kota Baru Parahyangan.*

1. PENDAHULUAN

Tingginya kebutuhan manusia di beberapa kota besar di Indonesia mengakibatkan pembangunan fasilitas umum, seperti hunian, pusat perbelanjaan, pendidikan dan lain-lainnya. Kota Baru Parahyangan merupakan sebuah kota mandiri yang berada di Kabupaten Bandung Barat yang memiliki luas lebih dari 1.250 Ha, dimana pendidikan mendapat tempat tersendiri sebagai inventasi terbaik untuk kemajuan dan kesejahteraan masa depan. Kota Baru Parahyangan memiliki pintu gerbang utama yang berkonsep Astronomi dalam bentuk konstelasi tata surya.

Parahyangan Indah Mall adalah sebuah pusat perbelanjaan yang direncanakan sebagai fasilitas penunjang kebutuhan manusia di Kota Baru Parahyangan. Parahyangan Indah Mall menerapkan konsep *Arsitektur Organik Building is Nature* yang direncanakan dapat memberikan manfaat bagi para penggunanya, baik secara psikologis maupun fisilogis dengan mengikuti elemen alam sekitar, dan menciptakan satu kesatuan yang harmonis, hal ini diungkapkan oleh Frank Llyod Wright [1].

Parahyangan Indah Mall menerapkan konsep *Building in Nature* yang terlihat jelas pada bentuk bangunannya yang mengikuti alam, sehingga terciptanya ruang dalam dan ruang terbuka hijau maupun sirkulasi didalam bangunan dan sirkulasi diluar bangunan yang harmonis.

Terdapat taman diluar bangunan, yang difungsikan sebagai *icon* dari Parahyangan Indah Mall ini. Untuk sirkulasi diluar bangunan tidak dirancang perkerasan yang berlebihan, perkerasan hanya diperuntukan bagi sirkulasi kendaraan, parkir kendaraan dan pedestrian untuk pengguna.

Dengan menerapkan konsep *building is nature* diharapkan pengguna dapat menikmati alam pada Parahyangan Indah Mall baik didalam maupun diluar bangunan, konsep *building is nature* diharapkan pula bisa selaras dengan konsep astronomi pintu gerbang utama Kota Baru Parahyangan dan menjadi kota mandiri dengan mempertahankan keasrian alamnya.

2. EKSPLORASI DAN PROSES RANCANGAN

2.1 Definisi Proyek

Pusat perbelanjaan atau yang bisa disebut shopping mall merupakan salah satu pusat perbelanjaan yang dirancang dengan konsep modern mengikuti perkembangan zaman[2]. Shopping mall merupakan suatu arena yang memiliki arti tempat yang luas dalam suatu bangunan yang terdiri dari berbagai macam toko, baik supermarket, game online/timezone, toko buku, toko kaset, toko pakaian, kantin/cafe untuk nongkrong, toko ATK (alat tulis kantor), konter-konter elektronik dan didukung pula oleh satu atau lebih departement store yang dikelilingi oleh tempat parkir yang luas. Hal ini diungkapkan oleh Al-Hamdi (2009: 5) [3].

2.2 Lokasi Proyek

Site berada di kawasan Kota Baru Parahyangan, tepatnya berada antara Jalan Parahyangan Raya dan Jalan Bujangganmanik. Luas lahan site sekitar 26.400 m². Lokasi ini bisa dikatakan sangat strategis, karena letak kawasannya lengkap dengan fungsi-fungsi tertentu, seperti hotel, perumahan, sportclub, pendidikan, peribadatan, industry, sampai dengan wisata. Lokasi site ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Gambar Peta

Sumber : <https://www.google.com/maps/>,
diunduh tanggal 16 Agustus 2021

2.3 Definisi Tema

Arsitektur Organik merupakan sebuah konsep arsitektur dimana ruang dan bentuk dipadukan. Ruang menjadi pusat pemikiran. Arsitektur Organik secara konseptual menggabungkan konsep tempat tinggal manusia dengan lingkungan alam. Arsitektur organik terinspirasi dari ketidaklurusan organis mebiologis. Bentuk-bentuk organisme tidak ada yang lurus dalam ini. Arsitektur organik dapat terlihat puitis, radikal, istimewa dan peduli akan lingkungan. Oleh karena itu, arsitektur organik terlihat unik. Arsitektur organik membutuhkan harmoni antara tempat, manusia dan material. Dari segi bentuk, arsitektur organik menekankan pada keindahan dan harmoni pada bentuk bebas yang mengalir dengan bentuk-bentuk ekspresif yang berpengaruh pada psikologi.

Terdapat enam prinsip Arsitektur Organik yaitu, *Building As Nature, Continuous Present, Form Follows Flow, Of The People, Of The Hill dan Living Music.*[4]

2.4 Elaborasi Tema

Penerapan desain berkaitan antara pusat perbelanjaan, Arsitektur Organik dan Building is Nature telah dijabarkan melalui tabel elaborasi tema yang ditunjukkan pada Gambar 2.

	Pusat Perbelanjaan	Arsitektur Organik	Building As Nature
MEAN	Parahyangan Indah Mall adalah sebuah bangunan yang berfungsi untuk memwadahi kegiatan jual beli masyarakat kawasan Kota Baru Parahyangan, Kabupaten Bandung Barat, Kota Bandung, ataupun luar kota.	Sebuah konsep arsitektur dimana ruang dan bentuk dipadukan. Ruang menjadi pusat pemikiran. Arsitektur organik secara konseptual menggabungkan konsep tempat tinggal manusia dengan lingkungan alam.	Merupakan konsep dasar arsitektur organik yang mengenyakan konsep dimana bentuk bangunan terbentuk berdasarkan bentuk organik dan pemanfaatan unsur alam seperti cahaya matahari dan angin.
PROBLEM	Merancang bentuk massa bangunan yang sesuai dengan kondisi tapak dan lingkungan sekitar sehingga memungkinkan pengolahan bangunan dalam satu massa ataupun multifungsi.	Arsitektur organik mengutamakan pada bentuk-bentuk bebas dan ekspresif. Bukan berarti sebagai imitasi terhadap alam, tetapi lebih dimaknakan untuk mendukung manusia sebagai makhluk yang hidup dan kreatif.	Penyesuaian dengan alam sekitar secara dinamis dan bukan melawan alam. Alam dalam hal ini dapat berupa angin dan panas (cahaya matahari).
FACT	Kota Baru Parahyangan merupakan sebuah kota mandiri di Bandung sebesar lebih dari 1.250 Ha dimana keunggulan pendudukan mendapat tempat tersendiri sebagai investasi terbaik untuk kemajuan & kesejahteraan masa depan.	• Elastis, Lentur dan mengikuti aliran • Memiliki bentuk yang dinamis • Dapat memberikan efek positif pada psikologi manusia • Harmoni dengan alam	Memfasilitasi unsur alam seperti cahaya matahari dan angin ke dalam bangunan dengan bentuk yang dinamis.
NEED	Membutuhkan desain yang sesuai dengan kondisi lingkungan kota Baru Parahyangan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan yang ada.	Menjadikan desain yang harmonis dengan alam sekitar.	mendukung mengurangi penggunaan energi berlebihan dengan arsitektur organik yang memanfaatkan unsur alam.
GOAL	Bangunan Shopping Mall yang memenuhi syarat, kapasitas dan kualitas sesuai dengan ketentuan dan keadaan zaman saat ini yang sedang dilanda virus covid 19.	Mengimplemestasikan arsitektur organik pada Parahyangan Indah Mall dengan pendekatan desain dengan alam.	mengimplemestasikan Form Follow Flow pada Parahyangan Indah Mall dengan pemanfaatan unsur alam agar mengurangi biaya operasional.

Gambar 2. Elaborasi Tema

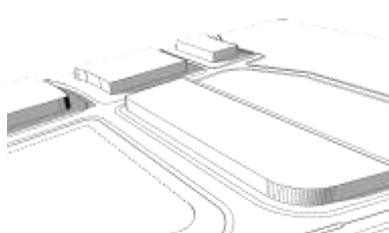
3. HASIL RANCANGAN

3.1 Konsep Gubahan Massa

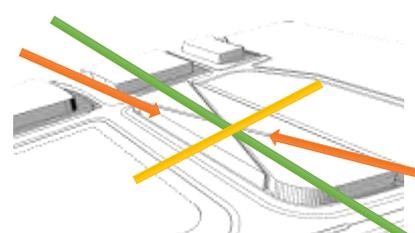
Konsep gubahan massa merupakan hasil dari analisi site yang telah dilakukan sebelumnya, hal ini berguna untuk mengetahui berbagai masalah dan potensi di dalam site maupun diluar site yang akan dirancangan, dengan demikian menjadi bahan pertimbangan untuk mendesain Parahyangan Indah Mall. Proses transformasi gubahan massa yang ditunjukkan pada Gambar 3.



Site Berada di kawasan Kota Baru Parahyangan dengan luas lahan 26400 m2



Bentuk awal merupakan hasil dari penyesuaian dengan bentuk site



Axis pada lantai dasar berasal dari 2 junction yang berada di jalan sekitar site, yang bertujuan sebagai sirkulasi utama dan ditambah dengan garis imajiner vertikal dan horizontal

Gambar 3. Gubahan Massa

3.2 Konsep Material

Konsep material tercipta dari gubahan massa berupa baja, beton yang dilapisi bahan yang bertekstur kayu sebagai struktur utama dan fasade. *glass reinforced concrete* sebagai bahan secondary skin, kaca tempred synergi untuk bahan material skylight dan roof garden, dan keramik motif kayu untuk sirkulasi didalam dan diluar Parahyangan Indah Mall. Konsep Material ditunjukkan pada Gambar 4.

Konsep Material Bangunan



Concrete



Stell



GRC



Kayu Ulin



Kaca Synergy

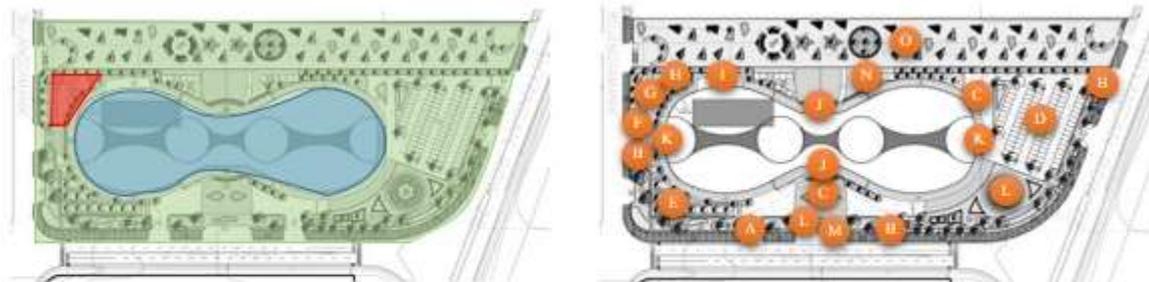


Roof Garden

Gambar 4. Material Pada Bangunan

3.3 Konsep Zona didalam Site

Zonasi pada Parahyangan Indah Mall dibagi menjadi tiga zona, yakni zona publik, zona semi-publik dan zona servis. Zonasi ditunjukkan pada Gambar 5.



KETERANGAN :



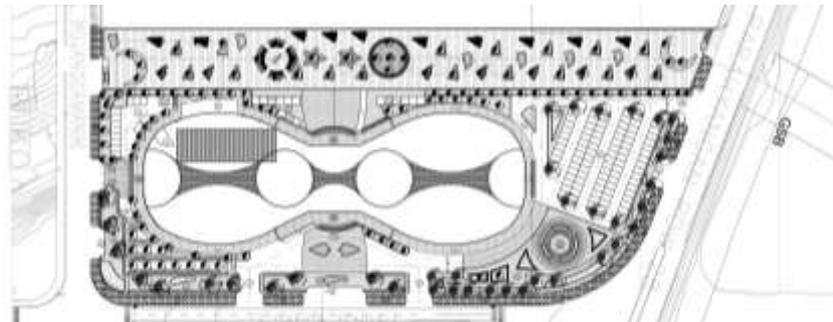
- | | |
|---|---|
| A. MASUK KENDARAAN PENGUNJUNG | I. BANGUNAN UTILITAS |
| B. KELUAR KENDARAAN PENGUNJUNG | J. MAIN / SECOND ENTRANCE MAIN ENTRANCE |
| C. DROP OFF PARKIR MOBIL PENGUNJUNG | K. MAIN / SECOND ENTRANCE MAIN ENTRANCE |
| D. PARKIR MOVIL PENGUNJUNG | L. TAMAN / PLAZA PEDETRIAN |
| E. PARKIR MOTOR PENGUNJUNG | M. DROP OFF KENDARAAN UMUM |
| F. MASUK / KELUAR KENDARAAN SERVIS DAN PENGAWAI | N. TENANT EVENT |
| G. PARKIR KENDARAN PENGAWAI | O. GREEN SPINE |
| H. LOADING DOCK | |

Gambar 5. Konsep Zonasi didalam Site

3.4 Konsep dan Rancangan Khusus terkait Tema Perancangan

Penerapan prinsip *Building in Nature* dalam Parahyangan Indah Mall, yaitu :

1. *Building As Nature* (Bangunan bersifat alami)
Bentuk Parahyangan Indah Mall tercipta dengan keadaan disekitar site.



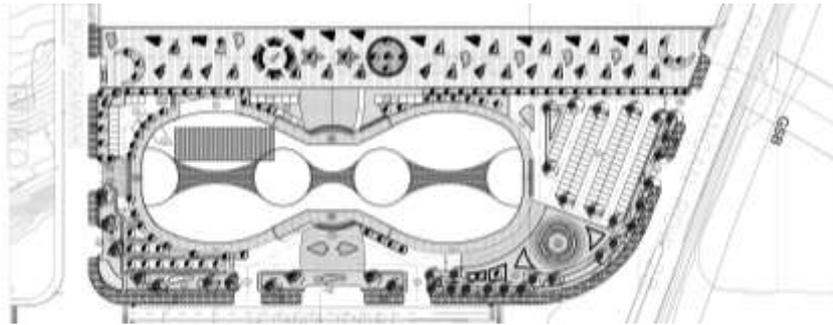
Gambar 6. Building As Nature

2. *Continous Present* (desain arsitektur yang terus berlanjut)
Desain pada Parahyangan Indah Mall yang terus berlanjut, dimana pada bentuknya sangat unik dan bisa juga ditambahkan lantai ke atas.



Gambar 7. Continous Present

3. *Living Music* (mengandung keselarasan irama, dari segi struktur dan proporsi bangunan)
Terdapat 4 alur masuk pada Parahyangan Indah Mall yaitu, Main Entrace, Second Entrance dan dua Side Entrance, hal ini didesain agar pengunjung bisa masuk dan keluar Parahyangan Indah Mall bisa dari mana saja, tergantung dari mana pengunjung datang dan menggunakan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum.



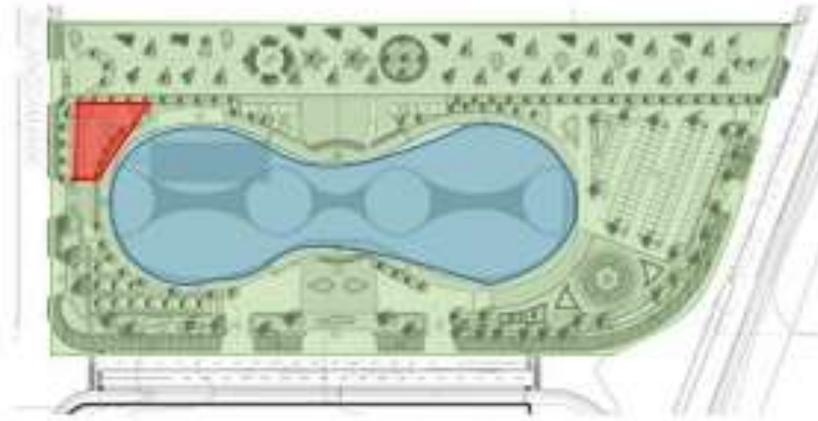
Gambar 8. *Living Music*

4. *Of The Hill* (Desain mempunyai ciri khas sendiri (menjadi landmark)
Parahyangan Indah Mall memiliki ciri khas sendiri, terlihat dari penamaan Bangunan diatas Bangunan dan ada juga penamaan di sekitar site. Hal ini berguna agar pengunjung mengetahui bangunan ini dan menjadi ciri khas tersendiri dari bangunan Parahyangan Indah Mall ini.



Gambar 9. *Of The Hill*

5. *Of The People* (didesain berdasarkan kebutuhan pemakai bangunan)
Selain bentuk tercipta dari keadaan sekitar site, bentuk juga didesain untuk kebutuhan pemakain bangunan, baik pengelola bangunan maupun pengunjung.



KETERANGAN :

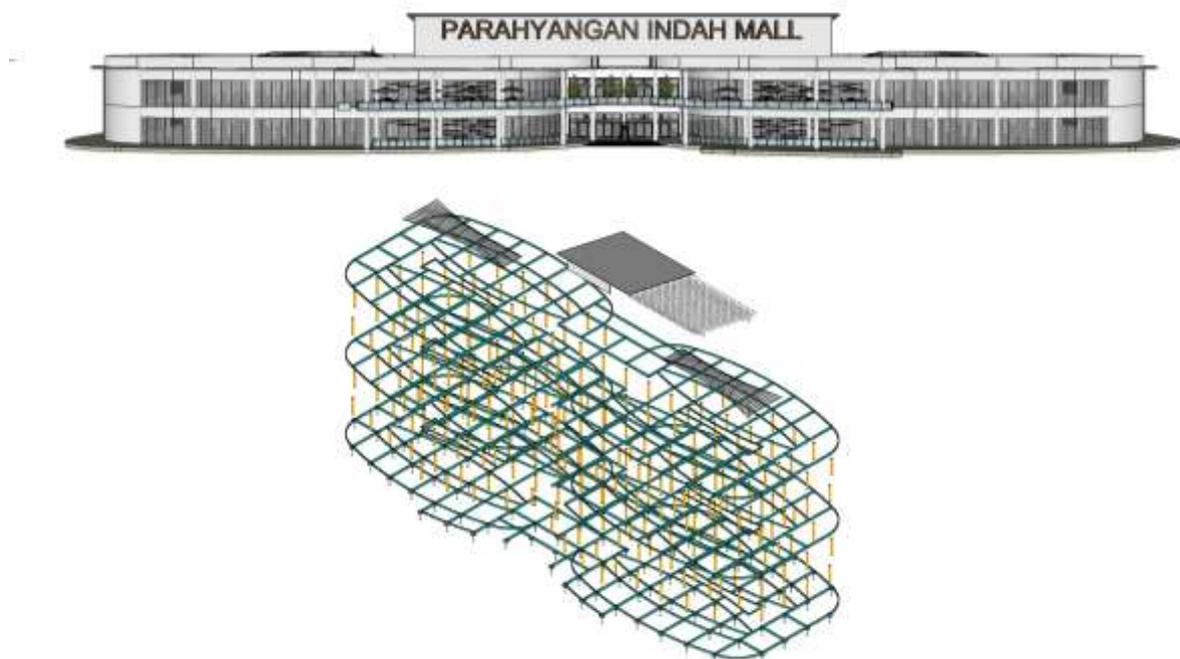
ZONA PUBLIK

ZONA SEMI PUBLIK

ZONA SEVICE

Gambar 10. *Of The People*

6. *Form Follows Flow* (Desain mengikuti aliran energi alam)
Bentuk Parahyangan Indah Mall menyesuaikan dengan alam sekitarnya secara dinamis dan bukan melawan alam. Alam dalam hal ini dapat berupa kekuatan struktural, angin, panas dan arus air, energi bumi, dan medan magnet, seperti halnya tubuh manusia yang sulit dipisahkan dari pikiran dan jiwa.



Gambar 11. *Form Follows Flow*

4. SIMPULAN

Parahyangan Indah Mall merupakan sebuah pusat perbelanjaan atau shopping mall yang berada di kawasan Kota Baru Parahyangan, tepatnya diantara antara Jalan Parahyangan Raya dan Jalan Bujangganmanik. Luas lahan site sekitar 26.400 m². Tujuan didirikannya Parahyangan Indah Mall ini yaitu sebagai fasilitas penunjang kebutuhan akan gaya hidup manusia, seperti kebutuhan sandang, pangan dan papan. Parahyangan Indah Mall menerapkan tema Arsitektur Organik Building is Nature, yang bentuk bangunan tercipta dari alam sekitar site, agar menyatu dengan alam. Harapannya bahwa tema ini dapat menjadikan Parahyangan Indah Mall sebagai pusat perbelanjaan yang menyatu dengan alam dan dapat selaras dengan konsep pintu gerbang Kota Baru Parahyangan yaitu, Astronomi dalam bentuk konstelasi tata surya dan menjadi sebuah kota mandiri dengan mempertahankan keasrian alamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Setyoningrum., Ayu., Anisa.,Anisa (2019) “ Aplikasi konsep Arsitektur Organik pada Bangunan Pendidikan “ Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Retrieved 1 March 2021, From Web Site <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/lb/article/view/32905>
- [2] Nadine beddington, 1982, hal.6. desing for shopping centre, Butterworth Scientific, London.
- [3] Harvey M. Ruberstein, 1978. Central City Mall. A. Wiley Interscience Publication, New York.
- [4] Hijriyah R. Bela., (2018) “Perencanaan dan Perancangan Shopping Mall Di Kota Baru Parahyangan, Kabupaten Bandung Barat “Program Studi Arsitektur, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia. Retrieved 1 June 202, From Web Site http://repository.upi.edu/34473/2/S_TA_1306750_Abstract.pdf